

Efektivitas Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Haji Dikalangan Jemaah Haji KBIHU Siti Khadijah Kota Palembang

Hikma Yanti, Hidayat

Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Corresponding

Author : hikmayanti166@gmail.com

Published: August, 2025

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of *manasik haji* (Hajj rituals training) in improving pilgrims' understanding of Hajj at KBIHU Siti Khadijah in Palembang. The research employed a descriptive quantitative method by distributing questionnaires to 78 respondents. The research instrument was tested for validity and reliability and analyzed using simple linear regression with SPSS version 26. The results show that *manasik haji* has a significant influence on pilgrims' Hajj understanding, as indicated by a t value of $4.468 > t$ table 1.992 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.492, indicating that *manasik haji* contributes 49.2% to the improvement of pilgrims' understanding, while the remaining 50.8% is influenced by other factors not included in this study. These findings highlight the importance of strengthening the *manasik* program to support both spiritual and practical preparedness of pilgrims before departing for the Holy Land.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manasik haji dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji di kalangan jemaah KBIHU Siti Khadijah Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui angket terhadap 78 responden. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, serta dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manasik haji memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman haji dengan nilai t hitung $4,468 > t$ tabel 1,992 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,492 mengindikasikan bahwa manasik haji berkontribusi sebesar 49,2% dalam meningkatkan pemahaman jemaah, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan metode manasik untuk mendukung kesiapan spiritual dan teknis jemaah sebelum berangkat ke Tanah Suci.

Kata kunci: Manasik Haji, Efektivitas, Pemahaman Agama, KBIHU, Jemaah Haji

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Ibadah haji sebagai rukun Islam kelima merupakan perjalanan spiritual yang membutuhkan persiapan matang. Manasik haji menjadi media utama dalam membekali calon jemaah agar memahami dan melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan baik. Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi di KBIHU Siti Khadijah Kota Palembang, masih ditemukan jemaah yang kurang memahami tata cara dan rukun haji secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIHU tersebut dalam meningkatkan pemahaman jemaah terhadap ibadah haji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 78 orang diambil dari populasi 97 jemaah dengan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dan uji t dengan bantuan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manasik haji efektif dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $4,468 > t$ tabel $1,992$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,492$ mengindikasikan kontribusi manasik terhadap peningkatan pemahaman jemaah sebesar $49,2\%$. Artinya, manasik haji berperan penting dalam membantu jemaah memahami tata cara ibadah haji secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIHU Siti Khadijah Kota Palembang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji. Rekomendasi untuk KBIHU adalah memperkuat metode pembelajaran manasik agar lebih interaktif dan praktikal, serta memperhatikan kesiapan jemaah secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). **Tuntunan Manasik Haji dan Umrah**. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Etzioni, A. (1964). **Modern Organizations**. Prentice-Hall.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). **Religion and Society in Tension**. Rand McNally.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). **Keputusan Dirjen PHU No. 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU)**. Jakarta: Direktorat Jenderal PHU.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). **Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 7 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler**. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mawardi, A. (2020). **Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prihartono, R. (2017). **Efektivitas Organisasi dan Implementasi Kebijakan Publik**. Yogyakarta: Gava Media.
- Quraish Shihab, M. (2007). **Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat**. Bandung: Mizan.
- Steers, R. M. (1977). **Organizational Effectiveness: A Behavioral View**. Goodyear Publishing Company.
- Sudjana, N. (2005). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya. Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.